



**HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI
DENGAN PERILAKU MASTURBASI PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
TAHUN PERTAMA**

**(Studi pada Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro)**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi seagaian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana strata-1 kedokteran umum**

**ADINDA PUTRI LARASTITI
22010110130171**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2014**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN PERILAKU MASTURBASI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN TAHUN PERTAMA

**(Studi Observasi pada Mahasiswa Angkatan 2013
Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro)**

Disusun oleh

**ADINDA PUTRI LARASTITI
22010110130171**

Telah disetujui
Semarang, 14 Juli 2014

Pembimbing 1



**dr. Alifiati Fitrikasari, Sp.KJ(K)
196912131998022001**

Pembimbing 2



**dr. Widodo Sarjana A.S., MKM
197102222010121001**

Ketua Penguji



**dr. Dodik Pramono, MSi.Med
196804271996031003**

Penguji

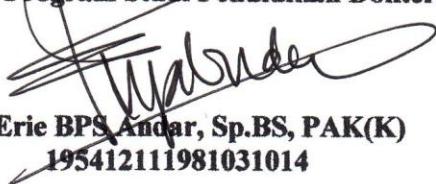


**dr. Natalia Dewi Wardani, Sp.KJ
198012252010122001**

Mengetahui,

a.n. Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



**dr. Erie BPS Andar, Sp.BS, PAK(K)
195412111981031014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adinda Putri Larastiti

NIM : 22010110130171

Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

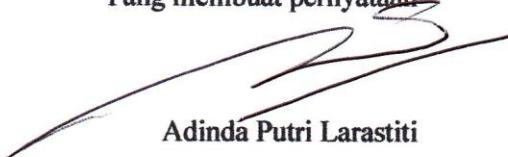
Judul KTI : Hubungan Tingkat Depresi dengan Perilaku Masturbasi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tahun Pertama (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro)

Dengan ini menyatakan bahwa

- 1) KTI ini adalah tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 17 Juni 2014

Yang membuat pernyataan



Adinda Putri Larastiti

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis sadar bahwa sangat sulit untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaiannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik lancar.
3. dr. Alifiati Fitrikasari, Sp.KJ (K) dan dr. Widodo Sarjana A.S., MKM selaku dosen pembimbing pertama dan kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Dodik Pramono, MSi.Med selaku ketua penguji dan dr. Natalia Dewi Wardani, Sp.KJ selaku penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan memberikan kritik serta saran yang membangun terkait penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Segenap staf pengajar dan karyawan Fakultas Kedokteran UNDIP, khususnya staf Bagian Karya Tulis Ilmiah, yang telah menyediakan sarana dan prasarana sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

6. Residen-residen dan staf administrasi Ilmu Psikiatri yang rela menyediakan waktu untuk membantu kelancaran penelitian.
7. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UNDIP Angkatan 2013 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, khususnya pada Muhammad Farraz Razin sebagai komandan tingkat yang telah mengkoordinir teman-temannya untuk mengikuti penelitian ini.
8. Kedua orang tua; Ayahanda dr. Rachmat Wahyudi dan Ibunda dr. Sri Murniatiningsih, MH.; serta kakak-kakak; dr. Anggia Rindjani Larasati, dr. Anggita Putri Kantilaras, dan dr. Ginanjar Reza Putra; yang selalu memberikan dukungan moral, berupa semangat dan doa; maupun material tiada henti bagi penulis.
9. Ira Anggraini, sahabat seperjuangan yang selalu membantu dan mendukung dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. dr. Hardian dan dr. Hermawan Istiadi, MSi.Med yang berkenan meluangkan waktu untuk membantu penyusunan metode penelitian.
11. Manista, Vira, Hendy Luthfanto, dan Aulia Faris, yang telah meluangkan waktunya membantu dalam proses penelitian.
12. Atika Nurmatalita, Pita, Cita, Taufan, Irfan, Abraham, Bianda, Hendy Pratama, Alifa, Riva, Ginarsih, Atika Nithasari, Nur Kholisa, Indah, Rossie, Sindhu, Tirta, Devi, dan semua sahabat serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuannya hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi dunia kesehatan, lingkup dunia kedokteran pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya.

Semarang, 17 Juni 2014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Orisinalitas	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Depresi	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Epidemiologi	7
2.1.3 Etiologi	8
2.1.4 Gejala	9
2.1.5 Diagnosis dan Skrining	10
2.2 Masturbasi	12
2.2.1 Definisi	12

2.2.2 Epidemiologi	12
2.2.3 Pengetahuan Mengenai Masturbasi	13
2.2.4 Aspek Perilaku Masturbasi	14
2.3 Kehidupan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tahun Pertama	15
2.4 Hubungan Depresi dengan Perilaku Masturbasi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tahun Pertama	18
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS .	20
3.1 Kerangka Teori	20
3.2 Kerangka Konsep	21
3.3 Hipotesis	21
BAB IV METODE PENELITIAN	22
4.1 Ruang Lingkup Penelitian	22
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian	22
4.4 Populasi dan Sampel	22
4.4.1 Populasi Target	22
4.4.2 Populasi Terjangkau	22
4.4.3 Sampel	23
4.4.3.1 Kriteria Inklusi	23
4.4.3.2 Kriteria Eksklusi	23
4.4.4 Cara Sampling	23
4.4.5 Besar Sampel	23
4.5 Variabel Penelitian	24
4.5.1 Variabel Bebas	24
4.5.2 Variabel Terikat	24
4.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran	24
4.7 Cara Pengumpulan Data	25
4.7.1 Alat	25
4.7.2 Jenis Data	26
4.7.3 Cara Kerja	26
4.8 Alur Penelitian	27

4.9 Analisis Data	27
4.10 Etika Penelitian	28
4.11 Jadwal Penelitian	28
BAB V HASIL PENELITIAN	29
5.1 Gambaran Umum	29
5.2 Karakteristik Responden	29
5.2.1 Deskripsi Umum Responden	29
5.2.2 Kehidupan di FK	33
5.2.3 Depresi pada Responden	36
5.2.4 Perilaku Masturbasi pada Responden	37
5.3 Hubungan Faktor Demografi dengan Depresi	41
5.3.1 Hubungan Faktor Demografi dengan Skor BDI	41
5.3.2 Hubungan Faktor Demografi dengan Tingkat Depresi	42
5.4 Hubungan Faktor Eksternal dengan Depresi	43
5.4.1 Hubungan Faktor Eksternal dengan Skor BDI	43
5.4.2 Hubungan Faktor Eksternal dengan Tingkat Depresi	44
5.5 Hubungan Faktor Demografi dan Faktor Eksternal terhadap Perilaku Masturbasi	46
5.6 Hasil Uji Hipotesis	48
5.6.1 Hubungan Skor BDI dengan Perilaku Masturbasi	48
5.6.2 Hubungan Tingkat Depresi dengan Perilaku Masturbasi	48
BAB VI PEMBAHASAN	50
6.1 Depresi pada Responden	50
6.1.1 Tingkat Depresi	50
6.1.2 Hubungan Faktor Demografi dan Eksternal dengan Tingkat Depresi ..	50
6.2 Perilaku Masturbasi	54
6.2.1 Perilaku Masturbasi pada Responden	54
6.2.2 Hubungan Faktor Demografi dan Faktor Eksternal dengan Perilaku Masturbasi	55
6.3 Hubungan Tingkat Depresi dengan Perilaku Masturbasi	58
6.4 Keterbatasan Penelitian	59

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	60
7.1 Simpulan	60
7.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas penelitian	5
Tabel 2. Definisi operasional variabel dan skala pengukuran	24
Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	29
Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan usia	29
Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan urutan anak dalam keluarga	30
Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan etnis suku bangsa	30
Tabel 7. Distribusi responden berdasarkan tempat tinggal di Semarang	31
Tabel 8. Distribusi responden berdasarkan tinggal bersama siapa di Semarang	31
Tabel 9. Distribusi responden berdasarkan ketaatan beragama	32
Tabel 10. Distribusi responden berdasarkan kesan ekonomi	32
Tabel 11. Distribusi responden berdasarkan status pernikahan	32
Tabel 12. Distribusi responden berdasarkan alasan masuk FK	33
Tabel 13. Distribusi responden berdasarkan pilihan jurusan selain FK	33
Tabel 14. Distribusi responden berdasarkan jalur masuk FK	33
Tabel 15. Distribusi responden berdasarkan keikutsertaan sisipan	34
Tabel 16. Distribusi responden berdasarkan keikutsertaan dalam organisasi	34
Tabel 17. Distribusi responden berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) .	34
Tabel 18. Distribusi responden berdasarkan perasaan tertekan selama di FK ...	35
Tabel 19. Distribusi responden berdasarkan hal yang dilakukan saat tertekan .	35
Tabel 20. Distribusi responden berdasarkan skor BDI-II	36
Tabel 21. Distribusi responden berdasarkan tingkat depresi	37
Tabel 22. Perilaku masturbasi	37
Tabel 23. Hubungan faktor demografi dengan skor BDI-II	41
Tabel 24. Hubungan faktor demografi dengan tingkat depresi	42
Tabel 25. Hubungan faktor eksternal dengan skor BDI-II	43
Tabel 26. Hubungan faktor eksternal dengan tingkat depresi	44
Tabel 27. Hubungan faktor demografi dan faktor eksternal terhadap perilaku masturbasi	46

Tabel 28. Hubungan skor BDI-II dengan perilaku masturbasi	48
Tabel 29. Hubungan tingkat depresi dengan perilaku masturbasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	20
Gambar 2. Kerangka Konsep	21
Gambar 3. Distribusi Skor BDI-II	36
Gambar 4. Distribusi Perilaku Masturbasi Ditinjau dari Aspek Frekuensi	38
Gambar 5. Distribusi Perilaku Masturbasi Ditinjau dari Aspek Fantasi	38
Gambar 6. Distribusi Perilaku Masturbasi Ditinjau dari Aspek Sikap	39
Gambar 7. Distribusi Perilaku Masturbasi Ditinjau dari Aspek Pengetahuan ...	40
Gambar 8. Distribusi Perilaku Masturbasi	40

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
BDI-II	: <i>Beck Depression Inventory-II</i>
PPDGJ-III	: Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa-III
DSM-IV	: <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders-IV</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas
PT	: Perguruan Tinggi
SNMPTN	: Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri
SBMPTN	: Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri
UM	: Ujian Masuk
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
CES-D	: <i>Center for Epidemiologic Studies-Depression scale</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical clearance</i>	64
Lampiran 2. Izin penelitian	65
Lampiran 3. <i>Informed consent</i>	66
Lampiran 4. Formulir identitas responden	70
Lampiran 5. Kuesioner BDI-II	73
Lampiran 6. Angket perilaku masturbasi	78
Lampiran 7. <i>Spread sheet</i> data	82
Lampiran 8. Hasil analisis spss	90
Lampiran 9. Foto-foto dokumentasi	119
Lampiran 10. Biodata mahasiswa	120

ABSTRAK

Latar Belakang Mahasiswa fakultas kedokteran tahun pertama adalah kelompok yang rentan mengalami depresi. Depresi pada usia remaja akhir menjelang dewasa awal dapat memunculkan manifestasi berupa perubahan perilaku seksual, salah satunya adalah perilaku masturbasi. Individu yang depresi cenderung memiliki perilaku masturbasi yang lebih tinggi daripada individu yang tidak depresi.

Tujuan Membuktikan adanya hubungan tingkat depresi dengan perilaku masturbasi pada mahasiswa fakultas kedokteran tahun pertama.

Metode Penelitian ini merupakan penelitian observational analitik menggunakan desain *cross sectional*. Responden penelitian sebanyak 156 mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang Angkatan 2013. Tingkat depresi diukur menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory-II*, sedangkan perilaku masturbasi diukur dengan angket perilaku masturbasi.

Hasil Tingkat depresi responden bervariasi, yakni tidak ada depresi (35,3%), depresi ringan (49,4%), depresi sedang (12,8%), dan depresi berat (2,6%). Pada uji Spearman's tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara tingkat depresi dan perilaku masturbasi ($p = 0,785$).

Kesimpulan Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat depresi dan perilaku masturbasi pada mahasiswa fakultas kedokteran tahun pertama karena nilai budaya dan agama yang kental, serta responden memiliki mekanisme lain untuk mengatasi depresi, seperti berdoa dan bicara dengan orang terdekat.

Kata Kunci Tingkat depresi, perilaku masturbasi, mahasiswa fakultas kedokteran tahun pertama.

ABSTRACT

Background First year medical students are a susceptible group to depression. Depression on late teenager to early adult emerges manifestation of sexual behavior changes, one of them is masturbation behavior. People with depression tends to have higher masturbation behavior, than people without depression.

Aim To determine the correlation between depression level and masturbation behavior in first year medical students.

Method This study was observational analytic with cross sectional design. The respondent of study was 156 college students in Faculty of Medicine Universitas Diponegoro Batch 2013. Depression level was measured by Beck Depression Inventory-II questionnaire, while masturbation behavior was measured by masturbation behavior questionnaire.

Result Depression level varied from no depression (35,3%), mild depression (49,4%), moderate depression (12,8%), and severe depression (2,6%). In Spearman's test, there was no significant correlation between depression level and masturbation behavior ($p = 0,785$).

Conclusion There was no significant correlation between depression level and masturbation behavior in first year medical students, caused by strong cultural and religion value. In addition, the respondents had another mechanism to confront depression, such as praying or talking with relative.

Keywords Depression level, masturbation behavior, first year medical students.